

PENERAPAN METODE *DIRECT READING ACTIVITY* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA INTENSIF EDITORIAL

Riama Novriyanti Sihombing

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia
surel: riama.sihombing@yahoo.com*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesulitan siswa seperti kurang termotivasinya untuk membaca editorial beserta metode yang konvensional dan tidak memacu antusiasme siswa dan menyebabkan siswa bosan dan tidak konsentrasi . Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam membaca editorial dengan diterapkan metode DRA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teori yang melandasi penelitian ini adalah metode *Direct Reading Activity*. Data penelitian berupa hasil kemampuan berupa hasil kemampuan membaca editorial siswa kelas XI SMA Negeri 19 Bandung. Hasil penelitian adalah metode DRA efektif digunakan dalam pembelajaran membaca intensif editorial di kelas XI.

Kata Kunci : penelitian, pembelajaran, metode DRA, kemampuan membaca editorial siswa.

Abstrack

The background of this study is because the student's difficulty of lacking motivation to read editorial and the conventional method which do not stimulate the studens feeling bored and lack of concentration .the purpose of this research is to know there is or not the significant effectof the ability of student in reading editorial by applying the method of DRA. The method which is used in this research is Quasi Eksperimen by applying the experimental class and controlling class. The teory which is used in this research is Direct Reading Activity method. The data of the research concerns the result of the ability of reading editorial of student grade XI SeniorHigh School 19 Bandung.

Kata Kunci : research, teaching, DRA method, penelitian, pembelajaran, the ability of student in reading editorial

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, bahwa siswa memang kurang berminat dengan pelajaran membaca. Fakta tersebut peneliti alami saat peneliti melaksanakan program pengalaman lapangan (PLP), siswa sangat tidak termotivasi, bersikap tidak acuh dan tidak berkonsentrasi dalam pelajaran membaca sehingga menyebabkan siswa tidak mampu memahami dan menemukan gagasan-gagasan yang ada dalam editorial. Sementara dengan membaca, banyak sekali pengetahuan yang akan diperoleh siswa. Tetapi tidak hanya sekedar membaca, siswa harus memiliki tujuan membaca seperti mampu memahami isi bacaan.

Ketidakberhasilan pembelajaran membaca ini disebabkan oleh proses belajaran mengajar yang kurang berkualitas. Kenyataannya, bahwa guru memiliki kapasitas yang lebih banyak dari awal sampai akhir pembelajaran dan banyak sekali guru menggunakan metode caramah dengan otoritas yang besar sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan akhirnya mengurangi konsentrasi siswa untuk mengikuti pelajaran. Kenyataan ini didukung dengan hasil penelitian oleh Velayeti N Ansas (2011: 4) banyaknya kesulitan dalam menemukan gagasan dalam sebuah teks, salah satunya diakibatkan kurangnya konsentrasi siswa dalam membaca juga seringnya siswa tidak acuh terhadap teks yang mereka baca. Mereka tidak membuat skema berfikir saat membaca terhadap gagasan-gagasan yang kemungkinan muncul dalam teks berdasarkan pengetahuan mereka tentang topik yang akan mereka baca. Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa kemampuan berfikir siswa haruslah lebih ditingkatkan sehingga otak mereka dibiasakan untuk membuat skema gagasan sebelum mereka memulai membaca.

Sehubungan dengan hal tersebut guru perlu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar khususnya pembelajaran membaca editorial. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan untuk memaksimalkan potensi siswa, menumbuhkan motivasi siswa untuk membaca bahan bacaan karena dengan membaca banyak pengetahuan yang akan diperoleh siswa terutama dari teks editorial. menumbuhkan aktivitas dan

daya cipta mereka sehingga tercipta dinamika yang efektif dalam proses belajar mengajar. Dengan begitu proses belajar mengajar diharapkan akan menjadi efisien dan efektif. Salah satu metode yang ditawarkan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca editorial antara lain metode *Direct Reading Activity* (DRA). Konsep dari metode ini adalah memberikan guru format dasar dalam pembelajaran yang sistematis dan berkualitas, meningkatkan rekognisi dan pemahaman siswa, memandu siswa melaksanakan baca pilih dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks. Metode ini memacu siswa untuk memiliki konsep pemahaman terhadap suatu bacaan, jadi tidak hanya sekedar membaca melainkan siswa mampu menghasilkan pengetahuan dari bahan bacaan.

Peneliti merumuskan beberapa masalah yang harus dijawab melalui penelitian ini antara lain: bagaimana profil keterampilan membaca intensif siswa khususnya membaca intensif editorial di kelas XI SMA Negeri 19 Bandung? Bagaimana proses pembelajaran membaca intensif editorial di kelas XI SMA Negeri 19 Bandung dengan Metode DRA? Dan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca editorialsiswa kelas XI SMA Negeri 19 Bandung sebelum dan sesudah menggunakan metode DRA?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca intensif editorial siswa kelas XI SMA Negeri 19 Bandung sebelum dan setelah diterapkan metode DRA, untuk mengetahui efektif atau tidaknya metode DRA dalam pembelajaran membaca editorial dan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya perbedaan kemampuan membaca intensif siswa kelas XI SMA Negeri 19 Bandung sebelum dan setelah menggunakan metode DRA. Secara teoretis, penelitian ini dapat menjadi masukan kepada pendidik dalam mencari alternatif metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran membaca editorial. Manfaat praktis diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut: bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini, maka peneliti akan memahami masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran bahasa indonesia dan membuktikan keberhasilan dari penerapan metode DRA ini;Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru atau alternatif dalam peningkatan pembelajaran yakni tentang srategi *Directed Reading Activity*

(DRA) yang berkaitan dengan keterampilan membaca, sehingga pembelajaran tidak lagi terasa membosankan bagi siswa dan memberikan motivasi bagi siswa untuk membaca karena strategi ini dapat memberi lebih banyak rangsangan dan kesempatan kepada siswa untuk leluasa membaca; Bagi siswa, diharapkan siswa mampu membuat peta pikiran dan konsentrasi yang penuh mengenai editorial yang mereka baca dan mereka mampu mengerti dan memahami isi dari editorial tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*Pretest-Posttest Group Design*) dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengeruh perlakuan adalah (O2-O1)-(O4-3)

Adapun tahap-tahap yang peneliti tempuh dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan hasil penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja berupa instrumen tes dan nontes. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk soal pilihan berganda dari teks editorial. Tes ini dilaksanakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca editorial sebelum dan sesudah menggunakan metode *Direct Reading Activity*. Instrumen ini dilakukan sebanyak dua kali, yakni pada tes awal dan tes akhir. Adapun kisi-kisi soal berdasarkan 7 jenjang pertanyaan membaca dan wacana editorial yang saya gunakan dari tipe-tipe editorial ada empat tipe.

Lembar kerja yang termasuk dalam instrumen nontes, yaitu lembar observasi dan lembar angket. Lembar observasi berisi penilaian terhadap kemampuan guru bahasa dan sastra Indonesia dalam mengajar di kelas, dan

tingkah laku atau respon siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode *direct reading activity*. Lembar angket digunakan sesudah melakukan tes awal dan tes akhir. Angket berisi sejumlah pertanyaan untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal yang ingin diketahui peneliti dari siswa untuk melengkapi data penelitian.

Teknik penelitian yang ada dalam penelitian ini mencakup teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknik nontes. Tes yang dilakukan adalah tes berbentuk soal pilihan berganda dari empat tipe editorial yang diberikan kepada siswa. Teknik nontes dalam pengumpulan data yaitu dalam bentuk observasi dan angket. Observasi dilakukan karena peneliti ingin mengamati aktivitas siswa dengan lebih seksama selama pembelajaran membaca editorial dengan menggunakan metode *Direct Reading Activity*. Angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup, yakni angket yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Penggunaan angket ini bertujuan untuk memberikan penguatan saat membuat kesimpulan.

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul, kemudian diolah dengan perhitungan statistika. Langkah-langkah pengolahannya adalah 1) melakukan pemeriksaan dan penilaian hasil tes awal dan tes akhir membaca editorial; 2) mengubah skor menjadi nilai; 4) melakukan uji normalitas; 5) melakukan uji keefektifan; 6) melakukan uji signifikansi untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata hasil tes awal dan tes akhir; 6) mengolah data observasi; dan 7) pengolahan data angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang mencakup pembahasan tujuan penelitian.

Profil Membaca Pemahaman

Profil membaca pemahaman didapat dari hasil prates kedua kelas dan angket siswa. Dari hasil yang diperoleh di kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata

51,9. Nilai rata-rata tersebut tergolong rendah sekali karena belum mencapai nilai KKM yaitu 75. Dari data yang diperoleh bahwa tidak seorangpun siswa yang mencapai nilai KKM. Nilai terbesar dari kelas eksperimen ini sebesar 95 dan terendah adalah 50.

Selanjutnya, nilai pascates yang didapat dari kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 63,29 nilai rata-rata tersebut tergolong rendah karena belum mencapai KKM. Dari hasil data yang diperoleh, ada empat siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM. Nilai pascates terbesar di kelas kontrol adalah 75, ada beberapa orang siswa sudah mencapai KKM.

Proses pembelajaran

Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa yang menggunakan metode DRA lebih memahami bacaan yang mereka baca dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan metode ini. hal itu terjadi karena strategi pembelajaran dengan menggunakan metode DRA menuntut siswa untuk meningkatkan rekognisi siswa dan pemahaman siswa dan memandu siswa melaksanakan baca pilih dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks. Pada kelas kontrol dengan menggunakan metode kooperatif, memang terlihat sekali perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Memang pada kelas kontrol tes akhirnya meningkat dan beberapa siswa mencapai nilai KKM.

Keefektifan Penerapan Metode DRA

Data sampel penelitian berdistribusi normal dan homogen berdasarkan perhitungan dengan taraf kepercayaan 99%. Data dikatakan normal artinya sampel hasil penelitian tersebar dalam kurva normal, sementara data homogen artinya adanya keseragaman variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.

Berdasarkan hasil prates dan pascates di dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka terlihat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan. Peningkatan nilai rata-rata prates dan pascates pada kelas eksperimen lebih tinggi di bandingkan kelas kontrol.

PENUTUP

Penelitian ini berjudul “Penerapan Metode *Direct Reading Activity* (DRA) dalam Pembelajaran Membaca Intensif Editorial”. Kemampuan membaca intensif editorial para siswa sebelum mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Direct Reading Activity* berada dalam kategori rendah. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa pada saat tes awal adalah 57,8, kemampuan membaca editorial siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Direct Reading Activity* berada dalam kategori baik. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa pada saat tes akhir adalah 76,3. Dari nilai tes akhir dapat dilihat bahwa dengan mendapatkan perlakuan menggunakan metode *Direct Reading Activity* nilai kemampuan membaca siswa meningkat. Hal ini membuktikan bahwa metode *Direct Reading Activity* berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan pengolahan, pembahasan, dan simpulan yang peneliti uraikan sebelumnya, dan sebagai bagian akhir dari penelitian ini peneliti sampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan kepada Guru Bahasa dan Sastra Indonesia dapat menggunakan metode *Direct Reading Activity*, khususnya dalam pembelajaran membaca editorial karena metode pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan memahami editorial siswa dan diharapkan pada pembelajaran membaca editorial selanjutnya dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan variatif, agar pembelajaran membaca tidak membosankan dan mampu menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran.

PUSTAKA RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: IKAPI*.

Abidi, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Subana dan sudrajat, 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Pustaka Setia.

Tarigan, Henry Guntur.1987. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tampubolon, DP. 1987. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung. Angkasa.